

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekstrakurikuler Kubro Siswo Jugag di SMP N 3 Pandak dilakukan secara langsung dan interaktif. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, guru cukup menyampaikan materi terstruktur, mengarahkan kepada peserta didik dan menguji kemampuan peserta didik melalui proses latihan. Karena tidak ada bantuan dari pihak lain dalam proses pembelajaran ini, maka pembelajaran dapat dikatakan secara langsung.

Tujuan pembelajaran ekstrakurikuler Kubro Siswo Jugag di SMP N 3 Pandak yaitu untuk menyalurkan maupun mengembangkan kreativitas dan budaya peserta didik dalam menari. Persiapan materi pembelajaran ekstrakurikuler ini berlangsung dengan teori dan praktik. Pembelajaran teori diberikan materi tentang pengenalan asal usul dan sejarah Kubro Siswo. Pembelajaran praktik dilakukan dengan mengajarkan setiap gerak yang digunakan dalam Kubro Siswo Jugag. Metode yang digunakan ialah metode demonstrasi yaitu dengan peserta didik diberi contoh gerakan dan metode imitasi yaitu dengan peserta didik menirukan gerakan.

Materi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik SMP N 3 Pandak disesuaikan dengan kemampuan usia anak dalam menari. Kemampuan peserta didik menarikan Kubro Siswo Jugag diperoleh secara bertahap sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru. Kubro Siswo Jugag sesuai dengan karakteristik ekstrakurikuler SMP, melalui pembelajaran tersebut, peserta didik yang awalnya

terpaksa mengikuti ekstrakurikuler akhirnya dapat menikmati dan mengapresiasi kesenian Kubro Siswo. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Kubro Siswo Jugag dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler Seni Budaya di Kelas VIII SMP N 3 Pandak Bantul khususnya seni tari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan pembelajaran ekstrakurikuler Kubro Siswo Jugag dapat dijadikan referensi sebagai materi pembelajaran alternatif dalam menyajikan materi pembelajaran yang menyenangkan.
2. Bagi Sekolah, memotivasi agar munculnya ide-ide kreatif gerak baru dalam Kubro Siswo Jugag menjadi alternative yang variatif dalam pembelajaran seni tari di sekolah.
3. Bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik, ketika telah lulus dan terjun menjadi pendidik tarian rakyat dapat menjadi rangsangan untuk mengembangkan seni tari, dan menentukan cara yang lebih efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran.

DAFTAR PUSAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1979. *Pengelolaan Materill*. Yogyakarta: AP FIO UNY
- Amirin, Tatang. 1986. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- Depdikbud. 1981. *Pendidikan Kesenian Seni Tari*. Jakarta: PT. Rais Utama.
- Dian K. 2010 . Relevansi Nilai Kesenian Sholawatan Montro. *Skripsi* : Sarjana Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara..
- Harymawan. R. M.A. 1998. *Dramaturgi*. Bandung: Rosda
- H.B. Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hendayana, Sumar. dkk. 2006. *Lesson Study: Satu Strategi Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik*. Bandung: UPI Press.
- Husain Usman dkk. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Muslimin. 2000. *Mengajar Berdasarkan Masalah*. Surabaya: UNESA University Press
- Jazuli, M. 1994. *Teroritis Seni Tari*. Semarang: Ikip Semarang Press.
- Moleong, Lexy, J. 2001. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roodsao
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyangangkan*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.
- Muhadjir, Noeng. 1999. *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- _____ . 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA University Press.
- Kristian B. 2013. Fungsi Seni Tradisi Kerakyatan Bagi Masyarakat. *Skripsi*: Antropologi Budaya Universitas Gadjah Mada

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

Soeparman Kardi, Mohamad Nur. 2000. *Pengajaran Langsung*. Surabaya: UNESA University Press.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suparno, Paul. 2005. *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep Dalam Pendidikan*, Jakarta: Grasindo

Utariyah D. 2006. Pelestarian Kesenian Kubro Siswo Di Desa Ledok Lempong Turi Sleman. *Skripsi* : Sarjana Seni Pertunjukan Tari Institut Seni Indonesia.

Yanti, Noor, Dkk. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Peserta didik Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. (Volume 6 No 11 2016).

Webtografi

[http://www.studiotari.com/2009/10/strategi - pembelajaran - seni - tari.html](http://www.studiotari.com/2009/10/strategi-pembelajaran-seni-tari.html). (Diunduh pada tanggal 11 Desember 2013.)

http://sastra.um.ac.id/?page_id=4422. (Diunduh pada tanggal 11 Desember 2013.)

Narasumber

Darmadi, 32th, swasta, anggota paguyuban Kubro Siswo

Kamyati, 45 th guru Seni Budaya SMP N 3 Pandak Bantul

Peserta didik SMP N 3 Pandak Bantul

DAFTAR ISTILAH

- Bedug* : Instrumen yang mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi tradisional baik dalam kegiatan keagamaan maupun politik.
- Drum* : Alat musik perkusi yang terdiri dari kulit yang direntangkan dan dipukul dengan tangan.
- dupa* : Sebuah material yang mengeluarkan bau wangi aroma terapi dan menegeluarkan asap ketika dibakar.
- gong* : salah satu instrument gamelan tradisinal.
- Ingkung* : salah satu perlengkapan yang berupa ayam kampung yang dimasak utuh dan diberi bumbu opor, kelapa dan daun salam.
- Jajan pasar* : makanan tradisional Indonesia yang diperjual belikan di pasar, khususnya pasar tradisional.
- Jedor* : kesenian tradisional yang bernafaskan Islam.
- Kendang* : instrumen dalam gamelan Jawa Tengah dan Jawa Barat yang salah satu fungsi utamanya mengatur irama.
- Kesurupan* : fenomena di saat seseorang berada di luar kendali dari pikirannya sendiri.
- kejawen* : Sebuah kepercayaan yang terutama dianut di Pulau Jawa oleh Suku Jawa dan suku Bangsa lainnya yang menetap di Jawa.
- kembang setaman* : Istilah Jawa untuk menyebut satu paket bunga untuk ritual sehingga simbol penghormatan dan berisi 7 jenis bunga, biasanya dibungkus daun pisang.

- kemenyan* : Getah (eksudat) kering, yang dihasilkan dengan menoreh batang pohon kemenyan.
- kuda-kuda* : Sikap kaki dengan paha dan lutut dibuka posisi badan mendhak dan berat badan berada di tengah.
- loncat* : Mengangkat kaki ke atas dengan diikuti seluruh anggota badan sehingga kaki tidak menjadi penumpu dan seluruh anggota badan berada di udara.
- mbungkuk* : Sikap badan tegak direbahkan ke depan dengan posisi kepala berada di depan dan muka mengarah ke bawah dan pandangan ke bawah/depan.
- mendhak* : Sikap badan tegak dengan badan dalam keadaan merendah dengan cara lutut di tekuk ke depan dengan tumpuan kaki atau posisi kaki dibuka.
- mlaku* : Melangkah kaki kanan dan kiri secara bergantian ke depan maupun ke belakang.
- ndhungkluk* : Sikap kepala dengan posisi wajah dan pandangan mata menghadap ke bawah.
- nggegem* : Sikap pergelangan tangan ditekuk posisi di depan dada, dengan jari-jari ditekuk ke dalam sampai merapat sehingga posisi tangan seperti menggenggam, tangan kanan membawa pedang sedangkan tangan kiri membawa tameng sebagai properti.

- nggreget* : Gerakan menggambarkan prajurit gerak yang siap berperang.
- pacak gulu* : Gerak kepala dengan menoleh kanan atau kiri yang diakibatkan oleh gerakan leher.
- pawang* : Orang yang mempunyai keahlian istimewa yang berkaitan dengan ilmu gaib.
- pecut* : alat pukul yang biasanya lentur, yang pada dasarnya fungsinya untuk mengendalikan hewan.
- saron* : Salah satu instrumen gamelan yang termasuk keluarga balungan.
- tepu* : Bertepuk tangan secara bergantian dengan lawan, pertama penari bertepuk tangan di tengah secara serentak, jika lawan bertepuk keatas pasangan bertepuk ke atas.
- tambolin* : Suatu alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul dengan tangan.